

KR RADIO

107.2 FM

Selasa, 18 Agustus 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action	16.00 Pariwara Sore
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.10 KR Relax	17.00 Yuhu! Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam	19.15 Digoda
07.00 Yuhu! Pagi	21.00 Berita NIKK	22.00 Lesehan Campur Sari
09.00 Pariwara Pagi		
09.10 Teras Dangdut		
11.00 Family Radio		

Grafic Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	18	25	36	5
PMI Sleman (0274) 869909	15	31	25	3
PMI Bantul (0274) 2810022	2	10	1	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	21	5	11	10
PMI Gunungkidul (0274) 394500	39	36	51	19

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 18 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Franz Boedisoeakarnanto
GKR Hemas didampingi pengurus TP-PKK DIY dan IKAPTK DIY membagikan masker kepada pengunjung Malioboro.

PKK-IKAPTK Gebrak Masker di Malioboro

YOGYA (KR) - Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) DIY menggandeng Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan IKAPTK DIY membagikan 15.000 masker bertepatan puncak peringatan HUT Ke-75 Kemerdekaan RI di kawasan Malioboro, Senin (17/8). Pembagian masker ini sekaligus mendukung program Gerakan Bersama Pakai (Gebrak) Masker yang diprakarsai Presiden Joko Widodo serta membangun kesadaran masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Ketua TP-PKK DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas menegaskan kunjungan wisatawan di DIY sudah cukup ramai, sehingga pihaknya mencoba tetap menyadarkan masyarakat agar tetap menggunakan masker. Gebrak Masker ini sudah menjadi gerakan bersama di tanah air menuju era kenormalan baru sehingga pihaknya telah diinstruksikan guna membagikan masker tersebut kepada masyarakat.

"Intinya kita ingin membangun kesadaran masyarakat dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, tidak hanya memakai masker semata tetapi cuci tangan dan selalu jaga jarak fisik pun sangat penting. Setidaknya ada sekitar 15 ribu masker yang kami bagikan, semoga yang ada di Malioboro ini menggunakan masker dan jaga jarak fisik," terang istri

Gubernur DIY tersebut.

Pengurus IKAPTK DIY Beny Suharsono mengatakan, penggunaan masker sampai saat dinilai sebagai salah satu cara yang

efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Menyadari akan hal itu tim penggerak PKK DIY bekerjasama dengan IKAPTK DIY dan stakeholder

terkait mengadakan kegiatan Gebrak Masker yang disentralkan di pintu Barat Gerbang Kepatihan. Dalam acara Gebrak Masker tersebut panitia

membagikan 15.000 masker kepada pengunjung Malioboro, pedagang asongan, PKL serta beberapa elemen masyarakat yang lain. (Ira/Ria)

DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

EVALUASI PPDB SMP NEGERI KOTA YOGYA

Calon Siswa Baru Dinilai Dirugikan

YOGYA (KR) - Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online banyak kelebihan. Di antaranya proses pendaftaran lebih mudah, cepat dan transparan, namun masih banyak kelemahan yang terjadi pada sistem ini.

PPDB Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Yogya secara online sudah berlangsung dari awal Juni sampai dengan 1 Juli 2020 memperebutkan 3.464 kursi yang tersedia di 16 SMP negeri. Selanjutnya calon siswa yang lolos diwajibkan lapor diri secara online dan daftar ulang. "Akan tetapi tidak semua kursi yang tersedia dapat terisi semua. Terjadi hampir setiap tahun ada beberapa kursi lowong, tidak terisi," ungkap anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Muhammad Ali Fahmi.

Anggota dewan yang duduk di Komisi D ini menuturkan, PPDB 2020 dari jalur bibit unggul ada 8 calon siswa yang tidak daftar ulang. Selain itu zona wilayah atau jarak ada 4 siswa, jalur afirmasi 1 siswa, jalur luar daerah 38 siswa, serta zona mutu berdasarkan nilai akhir ada 29 siswa yang



Muhammad Ali Fahmi
KR-Istimewa

tidak daftar ulang. Total ada 80 calon siswa yang tidak melakukan daftar ulang selama proses PPDB berlangsung. Bagi yang tidak daftar ulang sebelum jadwal PPDB jalur zona mutu, kursi lowong bisa dipakai untuk menambah alokasi kursi yang diperebutkan dalam PPDB zona mutu.

Fahmi menambahkan, akhir Desember 2020 puluhan kursi yang kosong nantinya dapat diisi oleh pemilik nilai akhir yang mi-

nimal sama dengan nilai terendah yang diterima di masing-masing SMP negeri saat PPDB yang lalu. "Hal ini lagi-lagi juga sangat merugikan para calon siswa dari Kota Yogya karena diperkirakan nantinya 90 persen lebih calon siswa yang dapat mengisi kursi lowong tersebut adalah calon siswa dari luar daerah. Mengingat siswa Kota Yogya yang mempunyai nilai akhir sesuai batas minimal dan belum tertampung di SMP negeri jumlah relatif sedikit," urainya.

Untuk itu, Fahmi mendesak Dinas Pendidikan mengubah peraturan PPDB dengan menambah tahapan PPDB tahun depan. Yaitu setelah tahapan daftar ulang ada PPDB offline khusus untuk mengisi kursi yang lowong. Hal ini agar dapat diakses oleh calon siswa Kota Yogya yang tidak lolos PPDB dengan tetap memperhatikan urutan nilai akhir yang diperoleh. Dengan begitu, kesempatan calon siswa Kota Yogya bisa lebih proporsional di tengah keterbatasan lokasi sekolah yang belum merata. (Dhi)

HUKUM

PELAKU DAN PENADAH BERHASIL DIBEKUK Anak dan Bapak Terlibat Kasus Perampasan



KR-Saifullah Nur Ichwan
Kapolresta Yogya menginterogasi para pelaku perampasan motor.

YOGYA (KR) - Tim Opsnal Polresta Yogya berhasil membekuk pelaku perampasan motor yakni RA alias Bencong (26), DK alias Genjix (23), GKW alias Xetel (22) dan AP alias Negro (20). Selain itu juga diamankan perantara penjualan motor, HSS (46) yang merupakan bapak dari tersangka GWK dan penadah FY (36).

Kapolresta Yogya, Kombes Pol Sudjarwoko SH SIK MH, Senin (17/8), mengungkapkan kasus perampasan ini terjadi pada 4 Juli 2020 sekitar pukul 03.00 di wilayah Mantrijeron. Saat itu korban Ganesh Risanghastho menggunakan motor mendorong motor temannya untuk mencari tambal ban dan bertemu rombongan pelaku. Para pelaku pura-pura menawari mencari tambal, namun ditolak oleh korban.

"Sampai di TKP, korban ditudung pisau oleh pelaku dan motornya ditendang. Kemudian pelaku merampas motor dan tas berisi HP milik korban. Sedangkan motor yang bocor ditinggal," ungkapnya.

Setelah dilakukan penyelidikan, Tim Opsnal

yang dipimpin AKP Archie Nevada SIK MH berhasil menangkap Bencong yang berperan menjualkan HP milik korban. Kemudian petugas mengembankan dan berhasil menangkap tiga pelaku lainnya.

"HP itu dijual oleh tersangka Bencong dengan harga Rp 1.200.000 di salah satu konter. Dari situ kami dapat mengungkap para pelaku lainnya," terangnya.

Sedangkan motor hasil kejahatan, tersangka Xetel ini meminta bantuan bapaknya, HSS, untuk menjualkan motor Honda Beat tersebut. Motor itu dijual ke FY sebagai penadah dengan harga Rp 1.300.000. Tersangka HSS mendapat imbalan Rp 200 ribu dan sisanya dibagi para pelaku.

"Jadi bapak ini ikut terlibat dalam perkara perampasan karena menjadi perantara penjualan motor hasil kejahatan. Untuk para pelaku kami kenakan Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara, sedangkan perantara dan penadah hukuman 48 dengan ancaman Pasal 48 dengan ancaman hukuman 4 tahun," pungkask Sudjarwoko. (Sni)

PENGUMUMAN SELEKSI KOMERSIAL ADVERTISING YIA

PT Angkasa Pura 1 (Persero) mengundang Perusahaan Nasional & Internasional untuk mengikuti Seleksi Komersial untuk:

PENGELOLAAN REKLAME DI BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA KULON PROGO

Pelaksanaan seleksi komersial terbagi atas 5 (lima) paket seleksi pada area:

Indoor

Outdoor

Jangka waktu pendaftaran seleksi & Pemasukan Dokumen Kualifikasi:

1-24 Agustus 2020

Management PT Angkasa Pura 1 (Persero) tidak menerima komunikasi dalam bentuk apapun kecuali sebagaimana tertera pada website. Pertanyaan seputar Seleksi Komersial dikirimkan melalui surel: seleksi.yia@ap1.co.id

CALLING FOR ADVERTISING BUSINESS PARTNERS IN YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT

PT Angkasa Pura 1 (Persero) would like to invite National and International Companies on Commercial Selection Process for:

ADVERTISING OPERATORS IN YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT KULON PROGO

Request for Qualification (RFQ), Selection Package and further information are accessible at:

<https://seleksi.yia.ap1.co.id/advertising-yia>

The Commercial Selection will be divided into 5 (Five) selection packages as follows:

Indoor

Outdoor

Registration & Qualification Document Submission

1ST - AUGUST 24TH, 2020

Management of PT Angkasa Pura 1 (Persero) will not communicate in any form except as mentioned on the website. for any Selection Process related matters, please send your email to: seleksi.yia@ap1.co.id

Ayah Rampas HP untuk Belajar Daring Anak

SLEMAN (KR) - Tak punya HP untuk belajar daring anaknya, seorang ayah nekat mencuri smartphone. Akibatnya, SN (30) warga Pendowoharjo Sleman itu kini diamankan di Polsek Seyegan. Ulah nekat SN, diungkap petugas Polsek Seyegan dan Polres Sleman.

"Saat kami mintai keterangannya, pelaku mengaku nekat menjambret karena anaknya tak punya HP untuk belajar daring. Pelaku ini bekerja sebagai buruh tani, mungkin hasilnya tak cukup

untuk membelikan HP," Kapolsek Seyegan AKP Samidi, Minggu (17/8).

Peristiwa pencurian dengan kekerasan itu terjadi di Jalan Seyegan, tepatnya di Dusun Tegalweru, Margodadi, Seyegan, Senin (20/7) pagi. Saat itu SN menjambret HP milik Kaswasih (55) warga Margodadi, Seyegan Sleman, yang sedang mengendarai sepeda motor.

Saat itu, korban yang bermaksud mengecek pembangan gorong-gorong di sekitar TKP, mengajak anaknya yang meng-

gendang HP. Kapolsek mengungkapkan, diduga pelaku sudah mengikuti dan mengamati anak korban yang membawa HP. Kemudian saat korban yang merupakan perangkat desa itu berhenti di TKP untuk berbelok, dari belakang pelaku menjambret HP yang dibawa oleh anak korban.

Tak ingin tertangkap, pelaku langsung kabur meninggalkan korban dan anaknya yang masih kaget atas aksi itu. Tak berapa lama kemudian, korban mendatangi Polsek Seyegan mel-

porkan kejahatan yang baru saja dialaminya. Kapolsek kemudian memerintahkan Kanit Reskrim Ipda Agus untuk melakukan penyelidikan.

Kerja keras petugas dibantu Polres Sleman, berhasil mengungkap kasus itu dengan menangkap pelaku. Kepada petugas, pelaku mengatakan baru pertama melakukan kejahatan karena terdesak kebutuhan ekonomi. Ia tak punya uang untuk membelikan HP anaknya sebagai sarana belajar online. (Ayu)